

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji analisis regresi linier, dinyatakan bahwa adapengaruh yang signifikan religiusitas terhadap kesehatan mental santri tahfidz Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan. Dimana semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh santri tahfidz, maka semakin tinggi pula kesehatan mentalnya. Sebaliknya, apabila santri tahfidz memiliki religiusitas yang rendah, maka kesehatan mental santri tahfidz juga rendah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh religiusitas terhadap kesehatan mental santri tahfidz, diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian diatas, yaitu:

1. Saran untuk subyek penelitian

Subyek diharapkan dapat meningkatkan religiusitas dengan lebih meyakini Tuhan dan meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup adalah kehendak Tuhan. Meningkatkan ketaatan beribadah, bukan hanya melakukan ibadah wajib melainkan ibadah sunnah juga dilakukan. Menghayati dan mempelajari ilmu agama dengan baik dan menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku sehari-hari baik di pondok maupun di masyarakat.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian, bukan hanya santri tahfidz tetapi juga santri lainnya semisal santri baru yang

beresiko mengalami kesehatan mental rendah saat menghadapi perubahan lingkungan dan tuntutan kegiatan yang ada di pesantren. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor lain yakni fisik, psikis dan sosial. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama.